



## Analisis Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Kelas III Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1

Samino<sup>1</sup>, Latipia Damayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SDN 2 Muara kelingi, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 19, 2021

Revised Jul 10, 2021

Accepted Ags 29, 2021

#### Keywords:

Disiplin  
Peserta Didik  
Tematik

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik

**Metode Penelitian:** Dengan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 peserta didik kelas III SDN 2 Muara kelingi, dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis dari milles dan huberman

**Temuan Utama:** Hasil dari penelitian ini adalah pada penerapan pembelajaran tematik seorang guru dapat membantu menumbuhkan karakter disiplin pada peserta didik dengan cara mencontohkan hal-hal yang baik.

**Keterbaruan Penelitian:** Pengidentifikasi karakter siswa sangat penting, karena dengan mengetahui karakter dari siswa, guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan lebih sempurna

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



### Corresponding Author:

Latipia Damayanti,  
Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi  
Email: [ltpdmynti@gmail.com](mailto:ltpdmynti@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan formal yang memiliki tujuan. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi orang-orang yang memiliki nilai positif kontribusi kepada masyarakat [1]. Salah satu hal positif dari tujuan pendidikan adalah perbaikan karakter peserta didik [2]. Pendidikan karakter merupakan tawaran yang positif dalam mengatasi krisis moral yang tengah melanda generasi muda khususnya kalangan pelajar [3]. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi hal yang sangat ditekankan dalam pendidikan formal.

Pendidikan formal diatur dalam kurikulum. Pada kurikulum 2013 sudah mendukung gerakan perbaikan karakter dengan cara menempatkan sikap di atas nilai [4]. Kemampuan sikap pada kurikulum 2013 meliputi sikap percaya diri, santun, rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab, disiplin, dan jujur [5]. Karakter yang baik akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Karakter adalah ciri khusus yang dimiliki seorang individu yang membedakannya dengan individu lain [6]. Perbedaan individu berdasarkan karakter inilah yang akan memberikan dampak pada kehidupan bermasyarakat.

Perbedaan individu merupakan suatu hal yang sangat lumrah. Individu dengan karakter yang baik akan membawa perubahan ke arah yang positif begitupun sebaliknya [7]. Oleh sebab itu diperlukannya pendidikan karakter agar perubahan yang dibawa selalu ke arah positif atau setidaknya lebih banyak yang positif [8]. Usia peserta didik di kelas III SD merupakan usia operasional konkret yang mana pada masa

pertumbuhan ini peserta didik belajar tentang sesuatu yang konkret atau nyata [9]. Karakter guru yang baik merupakan sesuatu yang nyata bagi peserta didik untuk ditiru.

Seorang guru harus memberikan contoh kepada peserta didik seperti datang lebih awal dari jadwal, berpakaian rapi dan pulang pada jam yang telah terjadwal. Pembelajaran yang dimulai harus sesegera mungkin berdasarkan jadwal yang telah ada [10]. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar, perilaku guru merupakan model bagi peserta didiknya dalam berperilaku baik di luar atau di dalam kelas [11]. Guru yang ideal adalah guru yang dapat memberikan contoh yang baik pada peserta didiknya [12]. Oleh karena itu seorang guru harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.

Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap disiplin dalam belajar. Guru yang disiplin dapat membuat peserta didik menirunya sehingga dapat bersikap disiplin [13]. Peserta didik yang bersikap disiplin dapat belajar dengan lebih tenang [14]. Dengan begitu proses pembelajaran berjalan dengan lancar [15]. Sehingga membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis karakter disiplin peserta didik pada kelas III pembelajaran 1 subtema 1 tema 2.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni untuk membuat gambaran mengenai situasi atau fenomena. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada kelas III SDN 2 Muara Kelingi. Prosedur penelitian ini mempunyai 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data dan kesimpulan. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi diambil untuk dijadikan sampel yang berjumlah 15 peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab terbentuk atau terhambatnya karakter disiplin dalam pembelajaran yang dilakukan. Analisis penelitian menggunakan teknik analisis milles dan huberman. Untuk mendapatkan data penelitian menggunakan wawancara dan observasi yang diadopsi dari penelitian Sukmanasa, Windiyani, & Novita (2017) sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik dan Observasi

Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan tentang pembelajaran tematik	3	Pelaksanaan pembelajaran tematik	2
Kesiapan dalam belajar	2	Interaksi guru dan peserta didik	1
Antusias dalam belajar	2	Kesiapan guru	1
Respon peserta didik terhadap pembelajaran tematik	2	Kerja sama guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran	1
Harapan peserta didik terhadap pembelajaran tematik	1	Kendala dalam belajar	1

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar memiliki beberapa manfaat, keunggulan serta tujuan yang akan memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan

Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
Pelaksanaan pembelajaran Tematik	Pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik.
Interaksi guru dan peserta didik	Pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik. Peserta didik sering bertanya mengenai pembelajaran yang dilakukan.
Kesiapan guru	Guru selalu datang tepat waktu. Guru telah menguasai materi, selain itu guru juga mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran.
Kerja sama guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran	Guru dan sebagian besar peserta didik dapat bekerja sama dengan baik.
Kendala dalam belajar	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya.

Selain melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik di kelas setelah pembelajaran. Hasil yang didapatkan dalam wawancara bersama peserta didik kelas V adalah dengan rata-rata jawaban sebagai berikut:

1. Menggunakan buku tema
2. Belajar di luar kelas
3. Mengamati lingkungan sekitar
4. Siap
5. Membawa buku tema
6. Senang
7. Banyak pengetahuan baru
8. Tidak sabar untuk belajar
9. Suka kalau ada PR
10. Semoga banyak praktik karena menyenangkan kalau langsung dipraktikkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya adalah karakter disiplin peserta didik bergantung lingkungan sekitar yang membentuknya serta guru sebagai panutannya. Dari data yang telah didapatkan, karakter disiplin peserta didik dapat dikatakan telah tumbuh seiring pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menyatukan beberapa muatan ke dalam pembelajaran. Hal itu memberikan dampak pada peserta didik mendapatkan beberapa ilmu dalam satu pembelajaran.

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menganalisis tentang implementasi pembelajaran tematik pada kelas 2 SD [16]. Pembelajaran tematik memiliki keunggulan dapat menyatukan beberapa muatan pembelajaran dalam satu pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami beberapa pengetahuan dalam satu pembelajaran.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah penelitian ini mendeskripsikan karakter disiplin peserta didik pada pembelajaran tematik. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menganalisis tentang bagaimana pengimplementasian pembelajaran tematik itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik dapat diterapkan pada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi peserta didik.

Implikasi penelitian ini adalah dapat diimplementasikannya pembelajaran tematik pada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan karakter disiplin pada peserta didik. Pada proses pembelajaran yang dilakukan apabila guru memberikan contoh yang baik maka peserta didik akan mengikutinya. Namun, tidak hanya itu, pembelajaran tematik dapat membantu guru membentuk karakter baik lainnya pada peserta didik misalnya karakter jujur, peduli lingkungan dan karakter peduli sosial.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode karya wisata berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga tidak terlepas dari tanggung jawab guru yang memberikan pelajaran yang berharga bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari guru dan peserta didik.

#### REFERENSI

- [1]. D. Tika Oktaviana, "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," J. Ris. Pendidik. Dasar, vol. 1, no. 1, pp. 36–42, 2018.
- [2]. S. Raupu, "Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal 45 Makassar," Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam, vol. 4, no. 1, pp. 89–102, 2018, doi: 10.24256/jpmipa.v4i1.254.
- [3]. J. Jumriani, S. Syaharuddin, N. T. F. W. Hadi, M. Mutiani, and E. W. Abbas, "Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013," J. Basicedu, vol. 5, no. 4, pp. 2027–2035, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1111.
- [4]. R. Rahmawati, A. Kasdi, and Y. Riyanto, "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar," J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit., vol. 6, no. 1, p. 4, 2020.
- [5]. Y. D. Purmintasari and E. J. PU, "Penggunaan Media Ilustrasi Pop-Up Sejarah dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Batusari," J. Ilm. Kependidikan, vol. X, no. 2, pp. 1–8, 2017.

- [6]. P. Miller et al., "Crossing the Border: Reconstructing and Re-Aligning Teacher and Principal Identities through a Study Tour," *J. Adult Contin. Educ.*, vol. 21, no. 1, pp. 31–47, 2015, doi: 10.7227/jace.21.1.4.
- [7]. M. A. Hasyim, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2019, doi: 10.33474/elementeris.v1i1.2737.
- [8]. R. Wondal, "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol. 9, no. 1, pp. 1-14, 2015.
- [9]. F. Adawiyah, "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi," vol. 2, pp. 68–82, 2021.
- [10]. D. Fajar, R. Anggraini, and R. Ulfa, "Pelaksanaan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Metode karyawisata atau field trip ialah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untu," *Al-Ta'dib*, vol. 12, no. 2, pp. 294–305, 2019.
- [11]. R. Sembiring and P. M. Karya, "Menulis Puisi Bertema Keindahan ALAM Pendahuluan," 2021.
- [12]. S. Rabinowitz and C. M. Fender, "Seeing Is Believing—But Is It Accurate? Eyewitness Lessons From 12 Angry Men," *Manag. Teach. Rev.*, vol. 5, no. 4, pp. 302–310, 2020, doi: 10.1177/2379298118817773.
- [13]. V. Widia and D. Indihadi, "Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar," *Pedagogik J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 117–128, 2016.
- [14]. D. Purwanti, "Jurnal Riset Pedagogik," *J. Riser Pedagog.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–20, 2017.
- [15]. R. Yohana and Z. Zufriady, "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 2, no. 6, p. 942, 2018, doi: 10.33578/pjr.v2i6.6535.
- [16]. J. Jumiati, "Penerapan Metode Karya Wisata pada Konsep Dasar IPA MI/SD Materi Perkembangbiakan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 2, pp. 19-27, 2017.
- [17]. Kurniadi, Y U., "Nusantara ( Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial )," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 7, no. 2, pp. 408–420, 2020.
- [18]. A. Choyrina, A., Jauhari, A., & Rouf, "Peran Pondok Pesantren Gadingmangu Terhadap Kesejahteraan Dan Akhlak Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.," *J. Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 11–20, 2018.
- [19]. R. Candra, N. Santi, and S. Eniyati, "Implementasi Statistik dengan Database Mysql," *J. Teknol. Inf. Din.*, vol. 20, no. 2, pp. 132–139, 2015.
- [20]. M. Agustin., dan R. Puspita, "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 6, no. 1, pp. 8492, 2020.
- [21]. S. Noviyanti and D. A. Kurniawan, "Comparison of Response, Hard Work Character and Character of Love for the Motherland of Students : Integration of Traditional Games Patok Lele," vol. 13, no. 2, 2021.
- [22]. R. S. Fitriani and D. A. Kurniawan, "Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Kota Jambi: The Influence of Responsibility on Student," *Emasains J. Edukasi*, vol. X, 2021.
- [23]. M. Hariyanto, M. Kholiq, A. Yani, and Narti, "Inti nusa mandiri," *Inti Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 2, pp. 133–138, 2020.